

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Mata pelajaran Indonesia memuat beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Program tersebut disesuaikan dengan tujuan dan fungsi bahasa Indonesia. Yang ruang lingkupnya meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen: (1) keterampilan menyimak (listening skills) (2) keterampilan berbicara (speaking skills) (3) keterampilan membaca (reading skills) (4) keterampilan menulis (writing skills).<sup>1</sup>

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Keterampilan membaca termasuk salah satu dari keterampilan bahasa yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan suatu keahlian. Membaca merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa. Membaca adalah proses yang

---

<sup>1</sup> Guntur Tarigan Hendri, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 1.

dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.<sup>2</sup> Keterampilan membaca dapat diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan bacaan untuk memperoleh pesan ataupun informasi yang disampaikan melalui media tulis.

Tujuan membaca secara umum untuk menemukan beberapa informasi dari teks yang dibaca.<sup>3</sup> Informasi tersebut terdiri dari berbagai macam bidang keilmuan sesuai buku yang dibaca. Buku dijuluki sebagai jendela dunia sebab dengan membaca seseorang dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu daerah bahkan dalam ruang lingkup mendunia. Dengan membaca seseorang juga dapat menemukan pengetahuan baru yang belum pernah diketahui. Namun, apabila orang tersebut telah mengetahui informasi tersebut maka akan menambah informasi baru lainnya yang dapat dijadikan sebagai pembandingan.

Dalam kegiatan membaca seorang guru harus mampu memilih bahan pembelajaran yang tepat bagi siswanya. “Pemilihan bahan pengajaran harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya: (1) bahan bacaan harus disesuaikan dengan kesiapan siswa; (2) tujuan pengajaran membaca ialah mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa; (3) kondisi di sekolah dan lingkungan masyarakat perlu diperhatikan”<sup>4</sup>

Kegiatan membaca sangat bermanfaat dalam menumbuhkembangkan daya nalar siswa. Semakin banyak bahan yang dibaca maka wawasan siswa semakin luas yang ditunjang dari berbagai macam perspektif para tokoh yang tertera dalam bacaan tersebut. Ketika melakukan kegiatan membaca,

---

<sup>2</sup> Ibid., 7.

<sup>3</sup> Istiarto Djiwandono, *Strategi membaca Bahasa Inggris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 77.

<sup>4</sup> Sabarti Akhadiah, dkk, *Bahasa Indonesia 1* (Jakarta: Depdikbud, 1993), 14-15

dibutuhkan suatu keterampilan agar siswa mudah menangkap maksud dan tujuan dalam bacaan tersebut. Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah mengambil inti sari dari materi yang dibaca. Keterampilan membaca ini sangat penting dalam suatu pembelajaran khususnya materi Bahasa Indonesia yang memang membahas seputar teks dan bacaan.

SMPI Miftahul Jannah Pasanggar merupakan salah satu lembaga yang masih memiliki tingkat minat baca yang rendah. Lembaga ini termasuk lembaga pendidikan yang berbasis keislaman. Sekolah ini terletak di Dusun Minian Desa Pasanggar kecamatan Pegantenan. SMPI Miftahul Jannah memiliki visi yaitu “Unggul dalam Berprestasi, berdasarkan Imtaq dan Iptek”, Misi yaitu: “Membentuk manusia yang cerdas dan terampil”.

Tahapan pertama penulis melakukan refleksi awal rendahnya minat belajar siswa di sekolah ini. Siswa SMPI Miftahul Jannah pada proses pembelajaran nyatanya masih memiliki tingkat baca yang rendah. Seperti saat di kelas, guru melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan minggu sebelumnya. Ternyata siswa masih banyak yang tidak tau terhadap jawaban yang ditanyakan. Hal ini dipengaruhi karena siswa jarang membaca ulang materi yang telah dijelaskan sehingga minat belajarnya berkurang. Selain itu ketika proses belajar mengajar berlangsung, banyak siswa yang hanya membaca sebagian materi yang akan dipelajari. Hal ini justru menjadi penghambat bagi guru dalam menjelaskan materi karena pemahaman siswa masih sangat dangkal.

Berdasarkan uraian diatas, peran guru dalam meningkatkan minat belajar melalui keterampilan membaca sangat penting. Dalam hal ini penulis

akan meneliti bagaimana cara guru dalam menumbuhkembangkan minat baca siswa. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai **“Menumbuhkembangkan Keterampilan Membaca Materi Bahasa Indonesia Siswa di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendorong menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan cara menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui permasalahan tentang Menumbuhkembangkan Keterampilan Membaca Materi Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan Pamekasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menjadikan sekolah yang lebih maju serta sebagai acuan dan pedoman guru dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang menumbuhkembangkan keterampilan membaca materi bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa dan sebagai syarat kelulusan mendapatkan gelar S1.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan yang objektif terhadap peningkatan keterampilan membaca dalam meningkatkan minat belajar agar kegiatan belajar siswa semakin maksimal.

c. Bagi IAIN Madura

Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi untuk memenuhi tugas-tugas selama pembelajaran sehingga dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dilingkungan pendidikan.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok dalam judul penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah, sehingga dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah yang perlu diberikan batasan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan adalah proses pertumbuhan sekaligus perkembangan seorang individu atau kelompok terhadap suatu keahlian khusus.
2. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Keterampilan ini sebagai cara untuk mendorong individu atau kelompok sehingga membiasakan diri membaca setiap saat.

Menumbuhkembangkan Keterampilan Membaca Materi Bahasa Indonesia Siswa di SMPI Miftahul Jannah Pasanggar Pegantenan

Pamekasan adalah suatu penelitian yang terfokus untuk menganalisis bagaimana proses, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam menumbuhkembangkan keterampilan membaca dalam materi Bahasa Indonesia bagi siswa.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dipaparkan dalam paragraf berikut.

Penelitian pertama ditulis oleh Dede Fadilah dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 Min 29 Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Picture and Picture pemanfaatan media kartu kata mengalami peningkatan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti bidang keterampilan membaca. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya termasuk penelitian tindakan kelas, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kedua ditulis oleh Suparlan dengan judul Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama membahas bidang keterampilan membaca. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Penelitian ketiga ditulis Badrut Tamam yang meneliti tentang Penggunaan Model Pembelajaran Generatif Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MI Klurahan III Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan pada penggunaan Model Pembelajaran Generatif Learning dan faktor pendukung minat belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran generatif learning. Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya menekankan pada menumbuhkembangkan keterampilan membaca dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun selain perbedaan yang ada dalam penelitian di atas, juga terdapat persamaan yaitu sama meneliti tentang keilmuan yang berhubungan dengan minat belajar.